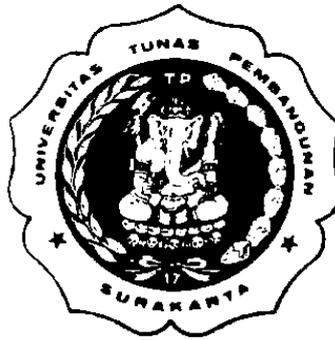


ABSTRAKSI SKRIPSI

**PENGARUH RETURN ON TOTAL ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO
DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP PERUBAHAN
NILAI PERUSAHAAN**

**(Study Kasus pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2018)**



Disusun oleh :

**EKO YULIANTO
C 0115 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

2019

Surakarta,2019

Diterima dengan baik
untuk dipertahankan

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Hj. Tuti Ediati, M.M)

(Drs. Suyamto, M.M)

A. Judul: Pengaruh Return on Total Asset, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Perubahan Nilai Perusahaan (Study Kasus pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Perioe 2015-2018)

B. Latar Belakang Masalah

Konflik agensi terbagi menjadi dua bentuk, yaitu : (1) konflik agensi antara pemegang saham dan manajer. Penyebab konflik antara manajer dengan pemegang saham di antaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan, (2) konflik agensi antara pemegang saham dan kreditor, konflik ini muncul saat pemegang saham melalui manajer mengambil proyek yang risikonya lebih besar dari yang diperkirakan kreditor.

Begitu halnya dengan perusahaan perbankan, bahwa kebijakan hutang sering menimbulkan konflik antara manajer dengan pemegang saham di antaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan. Akan tetapi pihak manajemen masih mengandalkan hutangnya dari total aktiva yang dimiliki dalam melakukan operasionalnya.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditor, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan demikian profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Karena rasio profitabilitasnya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Bagi pihak perusahaan, dampak PER mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan stock return di masa yang akan datang, dimana jika semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula harga perlembar saham suatu perusahaan, sehingga saham perusahaan tersebut termasuk saham yang *blue chip* dalam pasar modal. Sedangkan bagi para investor, justru sebaliknya mereka justru lebih menyukai PER saham yang rendah, dengan harapan apabila mereka membeli saham yang harganya saat ini murah akan

mendatangkan stock return yang lebih tinggi jika kemudian harganya kembali naik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Total Asset* berpengaruh terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Total Asset* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

E. Hipotesis

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return on Total Asset* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan *Price Earning Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Alasan menggunakan penelitian ini adalah karena data yang dianalisis adalah data mengenai aktivitas perusahaan yang telah dilakukan atau telah berlangsung dengan tujuan hendak menemukan perubahan yang terjadi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan sistem pelaporan elektronik (*on line*) tahun 2015-2018. Perbankan yang terpilih sebagai sampel sebanyak 21 perbankan

3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data penelitian ini bersumber pada data laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi suatu perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, yaitu data yang sudah disediakan oleh perusahaan tersebut.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data sekunder (data yang sudah tersedia atau disediakan oleh perusahaan) akan digunakan untuk memperoleh analogi dalam perumusan teori, analisis data, dan memperkuat dugaan-dugaan dalam pembahasan masalah.

5. Metode Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik
- c. Analisis Regresi Linier Berganda
- d. Uji Hipotesis

6. Hasil Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

		Perubahan Nilai Perusahaan (Δ PBV)	ROA	DER	PER
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0
Mean		,0546	1,4423	6,0877	16,6386
Median		-,0750	1,1950	5,4900	13,2300
Mode		,00	,86	4,08 ^a	18,09
Std. Deviation		,57687	1,30190	2,57384	11,12182
Skewness		4,760	5,895	,728	2,296
Std. Error of Skewness		,263	,263	,263	,263
Kurtosis		33,001	45,102	1,086	6,395
Std. Error of Kurtosis		,520	,520	,520	,520
Minimum		-,71	,13	,06	4,96
Maximum		4,24	11,60	14,75	66,94
Sum		4,59	121,15	511,37	1397,64

- b. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji prasyarat analisis (asumsi klasik) diperoleh bahwa telah lolos uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi. Dengan demikian hasil regresi dapat digunakan untuk mengestimasi dan mempredisi.

- c. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,930 + 0,338 X_1 + 0,049 X_2 + 0,012 X_3 + e$$

d. Hasil Uji t

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t (t Test)

Variabel	Keterangan			
	SCB	t_hitung	Sig.	Keterangan
ROA	0.762	10.287	0.000**	H ₀ ditolak
DER	0.219	2.931	0.004**	H ₀ ditolak
PER	0.230	3.097	0.003**	H ₀ ditolak

G. Kesimpulan dan Saran**1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan teruji bahwa:

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return on Total Asset Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Price Earning Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- Return on Total Asset (ROA)* paling dominan pengaruhnya terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan *Return on Total Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio* terhadap perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Sumbangan pengaruh variabel ROA, DER dan PER terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R square*) yang memiliki nilai positif sebesar 0,563 yang menunjukkan bahwa

perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER dan PER sebesar 56,30% dan sisanya sebesar 43.70% menggambarkan adanya pengaruh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Rasio profitabilitas (ROA dan PER) memang bukan satu-satunya indikator yang akurat untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Tetapi profitabilitas hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur investor sebelum melakukan investasinya. Dengan profitabilitas yang tinggi, maka kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen akan terjadi dan akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan memiliki prospek dimasa yang akan datang lebih baik dengan kata lain nilai perusahaan akan meningkat.
- b. Dengan diperolehnya pengaruh DER terhadap nilai perusahaan, maka investor nampaknya perlu juga mempertimbangkan perusahaan yang konsisten mampu melakukan aktivitas dalam penjualan produk sebagai tujuan investasi. Artinya Perusahaan yang porsi hutangnya tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban dimasa yang akan datang sehingga akan mengurangi ketidakpastian investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas modal yang telah disetorkan investor
- c. Perlu adanya penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain yang menggambarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas yang pengaruhnya lebih relevan terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, interval periode penelitian agar ditambah sehingga memberikan sampel yang lebih banyak serta hasil yang lebih akurat.